

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR GAMBAR TEKNIK DI SMK MA'ARIF SALAM

THE INFLUENCE OF SCHOOL ENVIRONMENT AND STUDY MOTIVATION TO THE LEARNING ACHIEVEMENT OF ENGINEERING DRAWING IN SMK MA'ARIF SALAM

Oleh: Wahyu Eko Saputro dan Syukri Fathudin Achmad Widodo, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Email: wahyuekosaputra95@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan analisis statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: Terdapat pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi belajar ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) 0,140. Terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) 0,155. Terdapat pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) adalah 0,220 dan F hitung sebesar 5,374 lebih besar dari F tabel 3,244 pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci: Lingkungan sekolah, motivasi belajar, prestasi belajar, gambar teknik

Abstract

This study aims know the influence school environment on students' achievement, know the influence of study motivation on students' achievement, know the influence of school environment and study motivation on students' achievement. This is an ex-post facto study. This study is quantitative study that uses static analysis. The data were collected through questionnaire and documentation. The result showed that: there is an influence of school environment on students achievement which is showed by the determination coefficient (R^2) 0,140. There is an influence of study motivation on students' achievement which is showed by the determination coefficient (R^2) 0,155. There is an influence of school environment and study motivation on students' achievement which is showed by the determination coefficient (R^2) 0,220 and F count 5,374 is bigger than F table 3,244 on significant degree 5%.

Keywords: School environment, study motivation, learning achievement, engineering drawing subject

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam hal membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan di suatu sekolah yang sangat tergantung pada proses belajar-mengajar yang dilaksanakan guru di kelas. Dalam proses pembelajaran yang di dapat di sekolah, ada banyak unsur yang mempengaruhi satu sama lainnya yang saling berkaitan dan sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Faktor-faktor tersebut adalah: pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum, pengajaran, tes, dan lingkungan. Siswa sebagai subjek dalam proses tersebut juga sangat berperan

dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar (Nana Sudjana, 2001: 2).

Berdasar hasil observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan PPL pada bulan Juli 2016. Masih terdapat banyak masalah yang di alami oleh siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik, terbukti dari kurangnya siswa dalam menghargai guru pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Contohnya saat guru sedang menjelaskan pembelajaran ada beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, ada siswa yang bercerita dengan teman sebangku. Siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dan kurangnya fasilitas sekolah yang

memadai. Salah satunya metode yang digunakan guru adalah metode ceramah dan mencatat, belum banyak guru yang memanfaatkan media pembelajaran yang sudah tersedia di sekolah.

Lingkungan adalah salah satu tempat dimana kita dapat berinteraksi dengan sesama masyarakat sebagai makhluk sosial kita pasti akan selalu terkait dengan lingkungan sekitar, dan disinilah lingkungan sangat berperan penting dalam sebuah pembentukan karakter seseorang. Menurut Oemar (2011: 195) lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan sekolah merupakan suatu kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program pengajaran, bimbingan, dan latihan yang akan membantu siswa untuk mengembangkan potensi belajar siswa. Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam mempengaruhi prestasi belajar gambar teknik. Nana Sayodih Sukmadinata (2016: 164) mengemukakan bahwa lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya.

Motivasi belajar sangat berpengaruh besar bagi peserta didik karena akan membantu siswa dalam membentuk kemandirian siswa dalam meraih prestasi belajar. Untuk mencapai hasil yang baik guru harus bisa menciptakan bentuk kegiatan pengajaran yang bervariasi, agar siswa terlibat dalam berbagai pengalaman. Karena dengan cara memberikan motivasi kepada siswa mampu membuat siswa menjadi kreatif, aktif, terampil dalam berpikir dan terampil dalam memperoleh pengetahuan. Maka siswa dapat mengasah pola berpikirnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Menurut Marsudi (2016: 21) berpendapat bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak psikis dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dan juga menambah keterampilan dan pengetahuan.

Prestasi belajar gambar teknik merupakan indikator utama untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan seorang siswa dalam pembelajaran gambar teknik. Dalam suatu lembaga pendidikan yang sudah di evaluasi, dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu. hal ini dapat dilihat

dari hasil evaluasi rata-rata nilai ulangan harian, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) genap tahun ajaran 2016/2017. Faktor internal terdiri dari antara lain intelegensia, kesehatan badan, kematangan, perhatian, minat, bakat, dan motivasi. Faktor eksternal terdiri dari antara lain kurikulum, metode pembelajaran, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, kondisi lingkungan sekolah dan tugas rumah. Pendapat ini sejalan dengan menurut Tawardjono dkk (2010: 48) belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang membutuhkan waktu yang tidak sedikit agar terjadi perubahan pada dirinya.

Lingkungan sekolah dan motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Danang (2017) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi praktik pengelasan siswa.

Berdasar uraian diatas tentang lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Lingkungan sekolah dan motivasi belajar menjadi dasar dari prestasi belajar. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian terhadap variabel tersebut, yaitu gunanya untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar di SMK Ma'arif Salam Magelang, diharapkan berdampak positif.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini dilihat dari permasalahan yang ada termasuk kedalam penelitian *ex-pots facto*. Di maksud adalah untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan merunut kebelakang. Menurut Sukardi (2011: 165) penelitian *ex-pots facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti memulai dengan pengamatan variabel terkait dalam suatu penelitian. Dan penelitian menggunakan kuantitatif karena semua data yang di sajikan berhubungan dengan angka dan berdasarkan analisis statistik

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif Salam terletak di Desa Citrogaten, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2017.

Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Permesinan SMK Ma'arif Salam tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari satu kelas, yaitu X TP B yang berjumlah dari 41 siswa.

Prosedur

Prosedur penelitian *ex-post facto* yang pertama adalah perumusan masalah dari permasalahan yang ada. Penyusunan kajian teori, penentuan kerangka berpikir dan hipotesis. Menentukan subjek penelitian. Penyusunan dan pengujian instrumen penelitian. Pengumpulan dan pengelompokan data penelitian. Analisis data terhadap data yang diperoleh. Penafsiran dan penarikan kesimpulan dari pembahasan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Data penelitian ini diperoleh menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan kuisioner. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar. Kuisioner digunakan untuk mendapatkan data lingkungan sekolah dan motivasi belajar.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dan uji hipotesis. Yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang diperoleh. Data yang diperoleh berupa data harga rerata (Mean), modus (Mo), median (Me) dan simpangan baku atau standar deviasi. Dan uji hipotesis dilakukan dengan melakukan analisis korelasi, regresi sederhana dan ganda yang sudah di uji prasyarat analisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

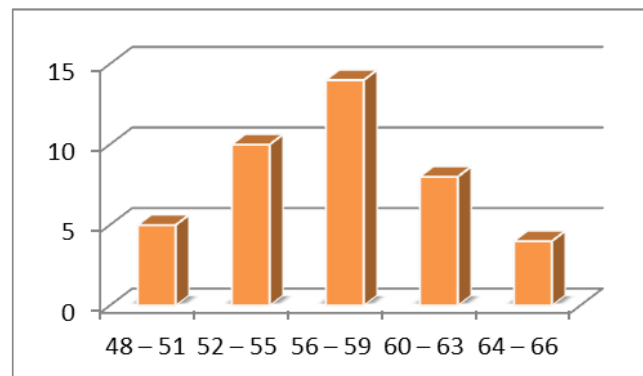
Variabel Lingkungan Sekolah

Variabel lingkungan sekolah (X1) berdasarkan data yang diperoleh nilai tertinggi 66 dan nilai terendah 48. Diperoleh nilai, mean sebesar 56,98, median 57, modus 57, standar deviasi 4,623. Dari hasil olah data lingkungan sekolah dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan sekolah

Kelas Interval	F	F%
48 – 51	5	12
52 – 55	10	24,5
56 – 59	14	34
60 – 63	8	19,5
64 – 66	4	10
Jumlah	41	100%

Data hasil ditribhusi frekuensi lingkungan sekolah diatas dapat digambarkan pada Gambar 1.



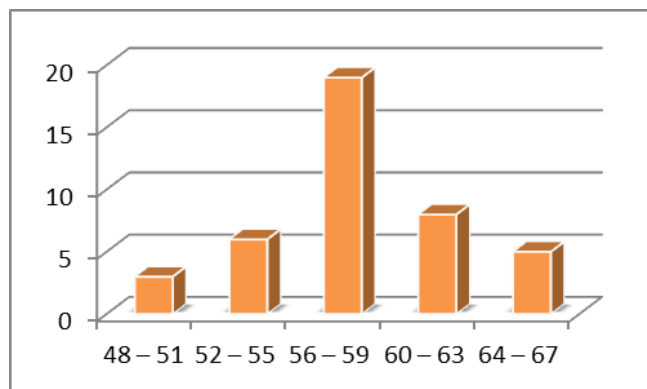
Gambar 1. Grafik Lingkungan Sekolah

Variabel Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar (X2) berdasar data yang diperoleh nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 48. Diperoleh nilai mean sebesar 57,97, median 58, modus 57, standar deviasi 4,412. Rangkuman dari hasil olah data motivasi belajar dapat dilihat dari Tabel 2. Data hasil ditribhusi frekuensi motivasi belajar dapat digambarkan pada Gambar 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Kelas Interval	F	F%
48 – 51	3	7
52 – 55	6	15
56 – 59	19	46,5
60 – 63	8	19,5
64 – 67	5	12
Jumlah	41	100%



Gambar 2. Grafik Motivasi Belajar

Batasan kategori $100-75=25$, lebar kategori adalah $25/2=12,5$ sehingga kategori tinggi memiliki batasan skor $75+12,5=87,5$ dengan rentang 75,0–87,4 dan kategori sangat tinggi adalah 87,5–100. Pada kategori rendah, berarti $75-12,5=62,5$ dengan rentang 62,5–74,9, sedang pada kategori sangat rendah dimulai dari sangat rendah dibawah 62,5.

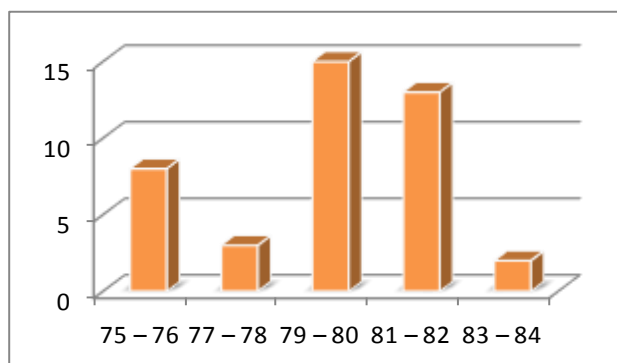
Variabel Prestasi Belajar

Prestasi belajar (Y) pada penelitian ini di peroleh dari nilai rata-rata rapor semester genap tahun 2016/2017. Nilai tertinggi 84 dan terendah 75. Diperoleh nilai mean 79,36, median 80, modus 81, standar deviasi 2,353. Rangkuman nilai rapor tampak pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Kelas Interval	F	F%
75 – 76	8	19,6
77 – 78	3	7,4
79 – 80	15	36,6
81 – 82	13	31,4
83 – 84	2	5
Jumlah	41	100%

Data hasil ditribhusi frekuensi prestasi belajar, dapat digambarkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Prestasi Belajar

Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar

Berdasarkan analisis regresi sederhana kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. koefisien korelasi (r_{hitung}) menunjukkan hasil yang positif sebesar 0,374, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,140 menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap prestasi belajar sebesar 14%. Hasil uji regresi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Analisis Regresi Sederhana

Sumber	Koef	r	r ²	t	Sig
Konstanta	90,204				
X1 – Y	0,190	0,374	0,140	2,516	0,16

Besarnya harga koefisien lingkungan sekolah sebesar 0,190 dan bilangan konstanta sebesar 90,204, dapat dilihat dari hasil tersebut maka disusun persamaan satu satuan prediktor. Maka pernyataan regresi dapat dinyatakan oleh persamaan 1.

$$Y = 0,190 (X1) + 90,2 \dots\dots\dots (1)$$

Nilai koefisien variabel X1 sebesar 0,190 yang berarti lingkungan sekoah (X1) dapat ditingkatkan satu satuan maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,190.

Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan analisis regresi sederhana kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Koefisien korelasi (r_{hitung}) menunjukkan hasil yang positif sebesar 0,394, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,155 menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap prestasi belajar sebesar 15,5%. Hasil uji regresi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Sederhana

Sumber	Koef	r	r ²	t	Sig
Konstanta	91,544				
X2 – Y	0,210	0,394	0,155	2,676	0,11

Besarnya harga koefisien motivasi belajar sebesar 0,210 dan bilangan konstanta sebesar 91,544, dapat dilihat dari hasil tersebut maka disusun persamaan satu satuan prediktor. Maka pernyataan regresi dapat dinyatakan oleh persamaan 2.

$$Y = 0,210 (X2) + 91,544 \dots\dots\dots (2)$$

Nilai koefisien variabel X2 sebesar 0,210 yang berarti motivasi belajar (X2) dapat ditingkatkan satu satuan maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,210.

Uji Hipotesis Ketiga

Hasil uji regresi ganda ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. koefisien korelasi (r_{hitung}) menunjukkan hasil yang positif sebesar 0,470, koefisien determinasi (r^2) menunjukkan ketepatan garis regresi didapat hasil r^2 sebesar 0,220. Menunjukkan bahwa lingkungan sekolah (X1), dan motivasi belajar (X2) memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 22%. Dan sisanya 78% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil uji regresi ganda dapat dilihat dari Tabel 6.

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Ganda

Sumber	Koef	r	r ²	t	Sig
Konstanta	96,581				
X1 – Y	0,138	0,470	0,220	5,374	0,09
X2 - Y	0,161				

Besarnya harga koefisien lingkungan sekolah sebesar 0,138, motivasi belajar sebesar 0,161 dan bilangan konstanta sebesar 96,581. Dilihat dari hasil tersebut maka disusun persamaan satu prediktor. Maka pernyataan regresi dapat dinyatakan oleh persamaan 3.

$$Y = 0,138 (X1) + 0,161 (X2) + 96,58 \dots\dots\dots (3)$$

Persamaan diatas menunjukkan nilai koefisien variabel X1 sebesar 0,138, yang berarti dapat ditingkatkan satu satuan maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,210 dan X2 tetap. koefisien variabel X2 akan bertambah sebesar 0,161, yang berarti dapat meningkatkan satu satuan maka nilai prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,161 dan X2 tetap.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar di SMK Ma’arif Salam, Magelang. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) adalah 0,140 dan t hitung sebesar 2,516 lebih besar dari t tabel 2,019 pada taraf signifikansi 5%.

Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar di SMK Ma’arif Salam, Magelang. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) adalah 0,155 dan t hitung sebesar 2,676 lebih besar dari t tabel 2,019 pada taraf signifikansi 5%.

Terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar di SMK Ma’arif Salam, Magelang. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) adalah 0,220 dan F hitung sebesar 5,374 lebih besar dari F tabel 3,244 pada taraf signifikansi 5%.

Saran

Berdasar hasil pembahasan, dan simpulan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa pertimbangan yang perlu diperbaiki.

Siswa diharapkan memiliki motivasi belajar baik agar prestasi belajar meningkat. selain itu siswa juga harus berani bertanya kepada Guru jika yang di sampaikan belum jelas. Sehingga siswa lebih tahu dan pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Guru diharapkan menyajikan atau menyampaikan suatu pembelajaran yang menarik minat siswa, memberikan pemahaman konsep yang jelas memberikan motivasi kepada siswa, dan lain sebagainya. Sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang baik dan pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Diharapkan menambah variabel independen seperti perhatian orang tua, fasilitas belajar, minat dan beberapa variabel yang lain, karena dalam penelitian ini hanya 22% yang dapat menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Sisanya 78% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti pada penelitian ini.

Nana Sudjana. (2001). *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

Tawardjono Usman, Sudiyatno, dan Kir Haryana (2010). *Priblematika Penyelesaian Proyek Akhir Bagi Mahasiswa Program Diploma 3 Jurusan Otomotif Fakultas Teknik UNY. Jurnal Pendidikan Teknik Kejuruan*, 19 (1), 45-60.

DAFTAR PUSTAKA

- Danang Baskoro, Sukardi (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Dalam Bekerja Terhadap Kompetensi Praktik Pengelasan. *Jurnal Pendidikan Vokasi Teknik Mesin*. 5 (5), 305-310.
- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Marsudi. (2016). Penerapan Model Konstruksivistik Dengan Media File Gambar 3D Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 23 (1), 16-27.
- Nana Sayodih Sukmadinata. (2016). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Alfabeta.
- Sukardi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.